

Rangkuman Sesi Paralel Rapat Kerja APTARI

16 Oktober 2018

Sesi Paralel A

Kurikulum

- Renstra dan pengembangan kurikulum
 - Renstra sebagai penentu tujuan besar dan melandasi pengembangan kurikulum
 - Renstra sebagai penciri dalam kurikulum
- Studio sebagai *core* dari kurikulum – *what is design*
 - Inisiatif baru dalam kurikulum studio
 - Bagaimana studio dijalankan (manajemen studio)
 - Riset dalam perancangan
- Penjaminan mutu kurikulum
- Sinkronisasi kurikulum dan luaran publikasi
- *Lessons learned* dari setiap prodi dalam mengembangkan kurikulum

Sesi Paralel B

Akreditasi

- Bagaimana agar mutu pendidikan dapat berkelanjutan, sehingga tercapai *continuous quality improvement*
- Akreditasi bukan tujuan akhir namun perlu menjadi landasan bagi prodi untuk merancang program kerja untuk mencapai mutu dalam siklus akreditasi berikutnya
- *Lessons learned* dari setiap prodi dalam meningkatkan mutu untuk menyiapkan akreditasi
- Sinergi antara APTARI dan IAI dalam menyiapkan pencapaian mutu pendidikan yang mampu merespon tuntutan global

Sesi Paralel C

Pengembangan Keilmuan

- Keilmuan Arsitektur harus fleksibel dan adaptif terhadap masalah yang semakin kompleks. Substansi pengetahuan yang terus berkembang harus diakumulasikan dalam kelompok-kelompok keahlian. Metode dan strategi memasukkan substansi pengetahuan ini terkait struktur prodi masing-masing dan menjadi domain pasca sarjana atau sarjana tingkat-4.
- Dalam pengembangan keilmuan, kesenjangan antar Prodi, di berbagai daerah di Nusantara dari sisi fasilitas, sumberdaya, dsb perlu diatasi, melalui kolaborasi dan kerja sama antar kelompok keahlian (KK) dan antar institusi dalam bentuk joint seminar, joint workshop.

Sesi Paralel D

Pendidikan Profesi Arsitek

- Mendorong penyelenggaraan pendidikan profesi sebagai-lanjutan kesepakatan IAI+APTARI. Laporan Akhir Penyusunan Standar Pendidikan, Kurikulum dan Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) Pendidikan Profesi Arsitek.
- Fokus pendidikan profesi adalah pencapaian kompetensi yang disetarakan dengan standar asosiasi profesi, sebagai langkah pasti menuju dunia profesi (Terminasi profesi).
- Gelar lulusan pendidikan profesi, sebaiknya disepakati mekanisme operasional antara APTARI dan IAI, agar tidak menimbulkan kerancuan operasional.
- Pendidikan profesi harus dibahas kesetaraannya dengan pengalaman berprofesi. Uji kompetensi untuk pendidikan profesi dengan demikian tidak akan sama dengan uji kompetensi untuk RPL.
- Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan warna pendidikan profesi yang sesuai dengan karakter geografis, lokalitas, SDM masing-masing agar mengarah pada kekuatan keunikan masing-masing prodi. Akreditasi sebaiknya tidak dilihat sebagai alat untuk meragamkan, bukan menyeragamkan institusi.
- **Usulan: melihat proses yang perlu sinkroniasi dari asosiasi pendidikan dan profesi, dianggap perlu tim IAI-APTARI untuk tempat mencari informasi, berbagi kesulitan dan tantangan di setiap prodi.**

